Daily Report

Tuesday, Nov 3rd 2026

PHINTRACO SEKURITAS
Member of Indonesia Stock Exchange

Compiled by
Research Team
+62 21 2555 6138 **Ext. 8304**
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup *mixed* pada perdagangan Senin (2/11). Indeks S&P500 dan Nasdaq Composite ditutup melemah akibat investor terus beralih keluar dari saham-saham teknologi dan menambah eksposur ke sektor lain. Perhatian investor tertuju pada hasil kinerja kuartalan Apple yang dirilis setelah penutupan pasar. Kenaikan pada saham-saham yang tergolong dalam *old economy*, seperti Sherwin-Williams dan Home Depot, mendorong penguatan indeks Dow Jones.

Penambahan utang perusahaan penyedia infrastruktur kecerdasan buatan (AI) berskala masif, ditambah dengan informasi terbaru mengenai kondisi keuangan Anthropic, terus memberikan tekanan pada sektor terkait AI, sehingga mengimbangi sentimen positif dari penurunan harga minyak. Investor juga menantikan pemilu *midterm* di AS (3/11), yang hasilnya berpotensi memicu perubahan kebijakan di masa depan yang dapat memengaruhi berbagai sektor.

Harga minyak turun lebih dari 7% (2/11), setelah adanya sinyal dari presiden AS dan Iran yang terbuka terhadap solusi diplomatik atas konflik yang berkepanjangan ini. *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 2% (2/11), seiring koreksi harga minyak. Harga emas spot ditutup menguat 1.8% di level US$3,943/*troy oz* (2/11), *rebound* dari level terendah dalam satu tahun didukung oleh penurunan harga minyak yang meredakan kekhawatiran inflasi serta menjelang pemilu *midterm* di AS.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 02-11-2026

Event Name	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Balance of Trade (Sep)	$3.36B	$1.90B	$3.55B
Indonesia Inflation Rate YoY (Oct)	3.23%	3.29%	3.28%
Indonesia Core Inflation Rate YoY (Oct)	2.56%	2.75%	2.84%
Indonesia Exports YoY (Sep)	11.87%	6.45%	6.72%
Indonesia Import YoY (Sep)	18.41%	20.83%	19.09%
United States ISM Manufacturing PMI (Oct)	55.5	54.6	54.5
United States ISM Manufacturing Employment	52.4	53	52.7
Germany Retail Sales MoM (Sep)	-2.0%	0.4%	1.2%

Source : *tradingeconomics.com*

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 03-11-2026

Event Name	Date	Forecast	Previous
United States JOLTs Job Openings (Sep)	3-Nov-26	7.13M	7.079M
United States Factory Orders MoM (Sep)	3-Nov-26	1.2%	0.1%
United States LMI Logistics Managers Index (Oct)	3-Nov-26	-	70.2
United States JOLTs Job Quits (Sep)	3-Nov-26	3.05M	3.066M
United States 6-Week Bill Auction	3-Nov-26	-	3.950%
Euro Area ECB Machado Speech	3-Nov-26	-	-
Germany 5-Year Bobl Auction	3-Nov-26	-	3.22%
South Korea 30-Year KTB Auction	3-Nov-26	-	4.495%

Source : *tradingeconomics.com*

Global Indices as of 3-11-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,619.51	3.91	0.24%
STI	5,303.83	72.91	1.36%
SSEC	3,638.03	39.01	1.08%
HSI	23,393.32	98.90	0.42%
Nikkei	63,081.86	208.25	0.33%
CAC 40	8,047.69	78.27	0.98%
DAX	25,981.09	162.88	0.63%
FTSE	10,761.33	31.55	0.29%
DJIA	51,983.98	213.67	0.41%
S&P 500	7,541.40	-38.67	-0.51%
Nasdaq	25,164.36	-272.635	-1.07%

Source *: Bloomberg*

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	96.39	0.07	0.07%
Oil Brent	104.77	8.66	7.63%
Nat. Gas	2.86	0.01	0.25%
Gold	3,946.11	0.22	0.01%
Silver	50.61	0.02	0.04%
Coal	152.45	0.10	1.40%
Tin	48,873.00	824.00	1.66%
Nickel	15,500.00	80.00	1.84%
CPO KLCE	4,649.00	-2.00	-0.68%

Source *: Bloomberg | tradingeconomics.com*

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	18,156.00	9.00	0.05%
EUR/USD	1.12	0.00	0.01%
USD/JPY	157.92	0.02	0.01%

Source *: Bloomberg*

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : *tradingeconomics.com*

JAKARTA COMPOSITE INDEX - *Daily Chart*



DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 5200] [Pivot : 5100] [Support : 4950]

IHSG ditutup menguat pada level 5,096.83 (+0.79%) di perdagangan Senin (2/11). Sebelumnya indeks sempat bergerak melemah hingga menyentuh level 4,983. IHSG berbalik menguat hingga mencapai level 5,123, setelah dirilisnya sejumlah data ekonomi domestik yang lebih baik dari estimasi. Secara teknikal, terjadi sedikit penyempitan histogram negatif MACD IHSG, sedangkan *Stochastic RSI* mengindikasikan potensi *Golden Cross* di area pivot. Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* pada kisaran 4,950-5,200.

Data inflasi Oktober tercatat 0.22% MoM dan 3.23% YoY, sedikit melambat dibandingkan 0.3% MoM dan 3.28% YoY pada September 2026. Indeks S&P Global Manufacturing PMI melanjutkan penguatan di level 54 pada Oktober 2026 dari 52.4 di September 2026, lebih baik dari perkiraan yang di level 51.9. Demikian juga dengan neraca perdagangan membukukan surplus US$3.36 miliar pada September 2026, lebih rendah dari US$3.55 miliar pada Agustus 2026, namun lebih tinggi dibandingkan konsensus yang sebesar US$1.9 miliar.

Secara keseluruhan, indikator tersebut menunjukkan fundamental ekonomi domestik masih relatif terjaga, dengan aktivitas produksi yang menguat dan tekanan inflasi yang sedikit mereda. Namun, perbaikan indikator domestik tersebut belum mampu meredam tekanan di pasar obligasi pemerintah. *Yield* SUN tenor 10 tahun meningkat ke sekitar level 7.75%, level tertinggi sejak 2020. Kenaikan ini dipengaruhi meningkatnya *yield* global, tekanan terhadap Rupiah, arus keluar dana asing, serta kenaikan premi risiko Indonesia. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa investor masih meminta imbal hasil lebih tinggi untuk mengompensasi risiko, sehingga tekanan terhadap harga obligasi dan biaya pembiayaan pemerintah berpotensi berlanjut dalam jangka pendek.

Top picks (3/11): BSDE, BBRI, BBNI, SMRA dan SSIA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup *mixed* pada Senin (2/11).
- Investor beralih dari saham teknologi dan menambah eksposur ke sektor lain.
- Investor menantikan pemilu *midterm* di AS (3/11).
- Data inflasi RI Oktober tercatat 0.22% MoM dan 3.23% YoY (2/11).
- Indeks S&P Global Manufacturing PMI RI naik di level 54 pada Oktober 2026 (2/11).
- Neraca perdagangan RI membukukan surplus US$3.36 miliar pada September 2026 (2/11).
- Harga minyak turun lebih dari 7% (2/11).
- *U.S. 10 year Bond Yield* turun lebih dari 2% (2/11).
- Harga emas spot ditutup menguat 1.8% di level US$3,943/*troy oz* (2/11).
- Diperkirakan IHSG akan bergerak *sideways* pada kisaran 4,950-5,200.
- *Top picks* (3/11): BSDE, BBRI, BBNI, SMRA dan SSIA.

JCI Statistics as of 2-11-2026

5096.83

0.79%

39.780

	Value
%Weekly	-5.14%
%Monthly	-16.70%
%YTD	-41.06%
T. Vol (Shares)	34.65 B
T. Val (Rp)	12.42 T
F. Net (Rp)	-112.47 B
2026 F. Net (Rp)	-98.03 T
Market Cap. (Rp)	8,931 T
2026 Lo/Hi	4907.37 / 9174.47
Resistance	5200
Pivot Point	5100
Support	4950

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

ISSI Statictics as of 2-11-2026

170.26

0.50%

0.84

***Source** : IDX | Phintraco Sekuritas Research*

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q2-2026) (YoY)	5.29%
Export Growth (YoY) - Sep'26	11.87%
Import Growth (YoY) - Sep'26	18.41%
BI Rate - Oct'26	5.75%
Inflation Rate - Oct'26 (MoM)	0.22%
Inflation Rate - Oct` 26 (YoY)	3.23%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.00%
LPS - BPR	6.25%

***Source** : BI | BPS | IDX*

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	05-Nov-26
Export Import	01-Dec-26
Inflation	01-Dec-26
Interest Rate	18-Nov-26
Foreign Reserved	06-Nov-26
Trade Balance	01-Dec-26

***Source** : BI | BPS*

MARKET NEWS

INDF PT Indofood Sukses Makmur Tbk

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) membukukan penjualan neto konsolidasi sebesar Rp101.49 triliun pada 9M26, meningkat 12% YoY dari Rp90.98 triliun. Laba usaha tumbuh 15% YoY menjadi Rp20.80 triliun, dengan margin laba usaha meningkat menjadi 20.5% dari 19.9%. Sementara itu, laba bersih relatif stabil di Rp7.86 triliun akibat peningkatan rugi selisih kurs yang belum terealisasi dari aktivitas pendanaan, terutama obligasi berdenominasi dolar AS milik ICBP. Di sisi lain, *core profit* meningkat 11% YoY menjadi Rp9.37 triliun.

MDKA PT Merdeka Copper Gold Tbk

PT Merdeka Copper Gold Tbk (MDKA) membukukan penjualan produk sebesar US$817.3 juta pada 3Q26, ditopang oleh pertumbuhan produksi nikel, emas, dan kontribusi bisnis hilirisasi. Portofolio nikel di Sulawesi mencatatkan rekor produksi bijih saprolit sebesar 3.3 juta wet metric tonnes (wmt), naik 68% YoY, sementara limonit meningkat 62% menjadi 9.0 juta wmt. Produksi *Nickel Pig Iron* (NPI) mencapai 20,553 ton kandungan nikel dan *High Grade Nickel Matte* (HGNM) sebesar 9,436 ton. Dari segmen emas, Tambang Emas Pani memproduksi 26,331 ons, meningkat 69% QoQ, sedangkan Tujuh Bukit menghasilkan 23,811 ons. Selain itu, fasilitas *Acid Iron Metal* (AIM) mencatat penjualan sekitar 290,000 ton asam sulfat senilai US$98.4 juta.

TOWR PT Sarana Menara Nusantara Tbk

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) membukukan pendapatan sebesar Rp11.06 triliun hingga 3Q26, meningkat 14.18% YoY dari Rp9.69 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Pertumbuhan pendapatan mendorong laba bruto naik 6.67% YoY menjadi Rp7.04 triliun, sementara laba usaha meningkat menjadi Rp5.69 triliun dari Rp5.47 triliun. Di sisi lain, penurunan biaya keuangan neto sebesar 12.9% YoY menjadi Rp2.09 triliun turut menopang pertumbuhan laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 8.2% YoY menjadi Rp2.77 triliun.

PRDA PT Prodia Widyahusada Tbk

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1.71 triliun hingga 3Q26, meningkat 8.3% YoY. Pertumbuhan tersebut didukung oleh kenaikan volume pemeriksaan diagnostik sebesar 12.8% YoY menjadi lebih dari 15 juta tes, serta peningkatan kunjungan pelanggan ritel dan korporasi. Laba bersih tumbuh 10% YoY menjadi Rp125.92 miliar, sementara EBITDA meningkat 9.7% YoY menjadi Rp340.2 miliar. Dari sisi operasional, segmen esoterik mencatat pertumbuhan pendapatan 12.52% YoY menjadi Rp427.3 miliar, sedangkan segmen non-laboratorium meningkat 17.29% menjadi Rp136.8 miliar. PRDA juga meluncurkan 15 jenis tes baru dan memperluas jaringan layanan, dengan total 395 outlet di 82 kota hingga September 2026.

MBMA PT Merdeka Battery Materials Tbk

PT Merdeka Battery Materials Tbk (MBMA) berencana melakukan penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD II) atau *private placement* dengan menerbitkan maksimal 10.79 miliar saham baru, setara 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Aksi korporasi ini ditargetkan menghimpun dana hingga Rp3.2 triliun untuk memperkuat struktur permodalan, dengan alokasi sekitar 25% untuk modal kerja dan sisanya untuk pengembangan usaha, termasuk belanja modal, investasi, serta akuisisi aset. Rencana tersebut akan dimintakan persetujuan dalam RUPSLB pada 8 Desember 2026. Berdasarkan estimasi perseroan, aksi ini berpotensi menurunkan *debt-to-equity ratio* (DER) dari 0.72x menjadi 0.67x, meskipun pemegang saham eksisting berpotensi mengalami dilusi maksimal 9.09%.

CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
NAYZ	Rp75	5-Oct-26	3-Nov-26	10-Nov-26
DOOH	Rp148	5-Oct-26	3-Nov-26	9-Nov-26
AUTO	Rp3600	13-Oct-26	11-Nov-26	18-Nov-26
Cash Dividend	**Dividend**	**Cum Date**	**Ex Date**	**Payment Date**
SIDO	Rp10	2-Nov-26	3-Nov-26	20-Nov-26
RUPS				**Date**
INPS				3-Nov-26
EPAC				3-Nov-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS

Kantor Cabang & Mitra GI BEI

DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.